

STRATEGI MENUMBUHKAN WIRAUSAHAWAN MUDA DARI KAMPUS (Studi Pada Pengelolaan Kegiatan Iptek Bagi Kewirausahaan di Unsoed)

Endro Yuwono*¹ dan G.H. Sumartono**

*Program Pendidikan Mahasiswa Wirausaha, Universitas Jendral Soedirman

*Pusat Inkubator Bisnis, Universitas Jendral Soedirman

**Program *Technopreneurship*, Universitas Jendral Soedirman

Abstrak

Upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui Perguruan Tinggi perlu terus dilakukan. Potensi Unsoed sebagai asset pengembangan budaya kewirausahaan perlu terus diberdayakan dan disinergikan dengan asset diluar kampus agar menghasilkan lulusan Unsoed yang berorientasi kewirausahaan. Program IbK bertujuan mensinergikan kekuatan yang ada di dalam kampus dengan yang ada di luar kampus agar potensi itu memberikan andil besar dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa.

Pelaksanaan program pengembangan wirausaha muda melalui Program Iptek bagi Kewirausahaan (IbK) di Unsoed, dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu sosialisasi program, seleksi peserta program IbK, pelaksanaan program dan keberlanjutan program. Sosialisasi dilakukan dengan sasaran unsur pimpinan, Dosen Kewirausahaan maupun kepada mahasiswa. Seleksi melibatkan tim pengelola IbK maupun praktisi. Pelaksanaan kegiatan IbK meliputi : pelatihan, magang kewirausahaan, kunjungan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, pemberian bantuan teknologi, konsultasi bisnis dan pelaksanaan keberlanjutan program.

Pada akhir tahun dilakukan evaluasi keberhasilan usaha tenant. Evaluasi pelaksanaan keberhasilan usaha tenant meliputi aspek : produk dan pemasaran, inovasi produk/jasa/pengelolaan usaha, permodalan dan pengelolaan keuangan dan tenaga kerja. Melalui Program IbK Unsoed Tahun 2011 dan 2012, dihasilkan 12 Wirausaha Mandiri Unsoed

1. Pendahuluan

Suatu bangsa akan maju dan sejahtera apabila jumlah entrepreneurnya, minimal 2% dari total penduduk. Sebagai gambaran beberapa negara yang kita anggap maju memiliki indikasi tersebut, Amerika Serikat 11,5-12%, Singapura memiliki wirausaha 7%, Cina dan Jepang sebesar 10% dari populasi penduduk negara tersebut. Indonesia membutuhkan sekitar 4,6 juta wirausaha, sementara jumlah yang tersedia berdasarkan pendekatan usaha formal baru tersedia 564.240 wirausaha atau masih dibutuhkan sekitar 4,07 juta wirausaha baru. Kenyataan yang kita hadapi bersama saat ini, dari 8,96 juta pengangguran pada tahun 2009, sekitar 4,8 juta atau 53,93% adalah pengangguran terdidik atau mereka yang berpendidikan sarjana, akademi dan SLTA.

Data Depdiknas memperlihatkan bahwa pada umumnya lulusan SLTA (60,87%) dan perguruan tinggi (83,18%) lebih banyak menjadi pekerja atau

¹ endroy_61@yahoo.com

karyawan (*job seeker*) dibandingkan berupaya menciptakan kerja. Karena itu perlu penanaman jiwa dan semangat kewirausahaan bagi pemuda dan di perguruan tinggi agar mereka percaya diri, selalu ingin maju, mampu melihat peluang dan memanfaatkannya, selalu ingin berprestasi, kreatif, inovatif, mandiri, pantang menyerah dan berani mengambil resiko. (Pidato Menteri Koperasi dan UMKM pada Entrepreneurship Forum di ITB Bandung, 9 Feb. 2010)

Tingginya angka pengangguran terdidik antara lain disebabkan oleh adanya kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia usaha. Lembaga pendidikan baik menengah ataupun tinggi belum mampu menjadikan lulusannya seseorang yang mandiri dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri. Hal ini karena orientasi pendidikan kita masih kurang menekankan nilai-nilai kemandirian dan kreativitas yang merupakan basis kewirausahaan bagi para mahasiswa dan siswa sekolah. Disisi lain, sistem pendidikan di Indonesia yang menerapkan metode penilaian prestasi kelulusan siswa dan mahasiswa seringkali hanya terbatas pada penilaian kemampuan *academic knowledge*, cenderung tidak menjadikan para lulusannya kreatif untuk menciptakan kemandirian kerja (*job creator*) karena kurangnya *soft skill*.

Upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui Perguruan Tinggi perlu terus dilakukan. Potensi Unsoed sebagai asset pengembangan budaya kewirausahaan perlu terus diberdayakan dan disinergikan dengan asset diluar kampus agar menghasilkan lulusan Unsoed yang berorientasi kewirausahaan. Potensi yang ada di kampus meliputi, (a) kelembagaan : LPPM, Koperasi Karyawan, Unit Kegiatan Mahasiswa Kewirausahaan, Bursa Kampus, Kopkun; (b) unit pengembangan kompetensi dan ketrampilan mahasiswa : laboratorium, kebun percobaan, laboratorium hidup, unit Uji; (c) SDM : dosen, tenaga teknis dan mahasiswa. Sedangkan potensi yang ada di luar kampus meliputi : perusahaan, UMKM, pengusaha/praktisi, bengkel pengembangan ketrampilan milik pemerintah maupun swasta. Apabila semua potensi yang ada di kampus maupun di luar kampus disinergikan dan dioptimalkan peranannya, maka niscaya potensi itu dapat diwujudkan sebagai kekuatan yang mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat kampus maupun masyarakat pada umumnya. Permasalahannya adalah perlunya ada pihak yang mampu mensinergikan kekuatan yang ada di dalam kampus dengan yang ada di luar kampus agar potensi itu memberikan andil besar dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa

2. Metodologi

Studi kasus /review pelaksanaan program Iptek bagi Kewirausahaan Unsoed

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program pengembangan wirausaha muda melalui Program Iptek bagi Kewirausahaan (IbK) di Unsoed, dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu sosialisasi program, seleksi peserta program IbK, pelaksanaan program dan keberlanjutan program.

Sosialisasi Program IbK

Tujuan dari sosialisasi program IbK

1. Memberikan informasi kepada pimpinan dan civitas akademika tentang program Iptek Bagi Kewirausahaan (IbK)
2. Dukungan dan komitmen pimpinan agar pelaksanaan Iptek Bagi Kewirausahaan (IbK) berjalan lancar
3. Adanya kesepahaman dalam kebijakan pengembangan kualitas dan daya saing lulusan.

Materi Sosialisasi

1. Menginformasikan tentang maksud dan tujuan program Iptek Bagi Kewirausahaan (IbK)
2. Menginformasikan skema dan tahapan pelaksanaan program Iptek Bagi Kewirausahaan (IbK) dari mulai :
 - Tahap persiapan
 - Tahap seleksi
 - Tahap pelatihan
 - Tahap pemagangan
 - Tahap pendampingan dan pembimbingan bisnis

Metode Sosialisasi

Sosialisasi Program IbK diselenggarakan melalui berbagai macam metode:

1. Mengundang Pimpinan Universitas, Pimpinan LPPM, Pimpinan Fakultas dan pemenang program pengembangan kewirausahaan di Unsoed.
2. Pertemuan Tim IbK dengan Pimpinan Universitas dan Fakultas
3. Menayangkan leaflet melalui *website* Unsoed
4. Poster-poster yang dipasang pada berbagai sudut di dalam Fakultas di lingkungan Unsoed

Seleksi Calon Peserta Program

Persyaratan Calon Peserta Program IbK:

1. Mahasiswa yang boleh mengikuti seleksi adalah mahasiswa yang sedang duduk di semester 4, 5 atau 6 yang telah menempuh minimal 80 SKS, IPK minimal 2,50 dan tidak sedang cuti akademik.
2. Mahasiswa yang telah mengikuti program PMW, PKM-K atau yang telah memulai rintisan usaha.
3. Melampirkan : profil Usaha dan bukti surat-surat, sertifikat dan keterangan lain yang mendukung kompetensi calon peserta Program IbK

Sistem Seleksi

Tahap 1.

1. Penilaian terhadap kelengkapan berkas/administrasi calon peserta.
2. Penilaian terhadap kapasitas, sikap dan kepribadian calon peserta
3. Program IbK, melalui Interview (IPK, pengalaman managerial, pengalaman organisasi, pengalaman kewirausahaan dan perilaku)

Tahap 2.

Penilaian profil usaha melalui presentasi profil usaha di hadapan tim seleksi. Aspek yang dinilai : produk dan pemasaran; inovasi produk/jasa/pengelolaan usaha; permodalan dan pengelolaan keuangan; tenaga kerja dan rencana pengembangan usaha . Metode seleksi meliputi: seleksi administrasi; wawancara dengan tim reviewer dan visitasi lokasi usaha mahasiswa oleh tim penyeleksi

Pelaksanaan Program

Organisasi Pengelola IbK Unsoed

Organisasi IbK berada di bawah tanggung jawab Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Unsoed. Sedangkan secara organisatoris dalam pelaksanaan kegiatan IBK bersinergi dengan Pusat Inkubator Bisnis (PIB) Unsoed. Oleh karena itu tempat maupun fasilitas banyak menggunakan fasilitas yang dimiliki PIB Unsoed.

Mitra IBK Unsoed

Dalam rangka meningkatkan ketrampilan dan kompetensi tenant peserta IBK, maka pengelola menjalin kerjasama dengan mitra baik dari dalam Unsoed maupun dari luar Unsoed. Mitra difungsikan sebagai konsultan, narasumber dan tempat usahanya dijadikan tempat magang.

Organisasi Tenant

Agar setiap pelaksanaan kegiatan, mendapatkan tingkat partisipasi tenant yang memadai maka dibuat organisasi tenant. Tenant dilibatkan dalam pelaksanaan setiap kegiatan

Pelatihan Tenant IBK

Tujuan Khusus Pelatihan kewirausahaan:

1. Pada akhir pelatihan diharapkan peserta akan lebih termotivasi dan dapat mengembangkan potensi diri khususnya sikap percaya diri, kreatif, ulet serta mempunyai kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang lain sebagai ciri seorang wirausahawan.
2. Pada akhir pelatihan diharapkan peserta memahami karakteristik dan jiwa wirausahawan, strategi dan kiat menjadi wirausaha sukses, cara membaca dan mengelola peluang usaha, cara mengakses informasi, teknologi, modal dan jaringan pasar, cara pembuatan rencana pendirian usaha (*business plan*) dan menganalisis kelayakan usaha, serta cara pembentukan kemitraan usaha dan etika bisnis.
3. Pada akhir pelatihan diharapkan peserta memahami manajemen usaha kecil dan menengah (UKM) yang meliputi manajemen produksi, keuangan, sumber daya manusia, dan manajemen pemasaran.

Tempat Pelatihan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan *outdoor* trening dan pelatihan *indoor training*.

Rancangan Materi dan Skenario Pelatihan

Skenario pelatihan meliputi: kuliah, diskusi, *neuro linguistic programming*, *problem solving*, *success and failure story*, *Personality Entrepreneurship Competency test (PEC-Test)*, simulasi bisnis, tinjauan dan pengamatan di lapangan (*field trip*), penyusunan *business plan* serta penyusunan neraca dan laporan keuangan usaha.

Materi Pelatihan

1. Mengubah mental dan *mindset* para peserta untuk berwirausaha dengan *Neuro Linguistic Programming* (pemrograman bahasa saraf)
2. Teknik komunikasi (mempengaruhi dan mencari kawan)
3. Pentingnya peran *networking* dalam bisnis dan strategi membangun *network*.
4. Karakteristik dan jiwa wirausahawan
5. *Success story* dan *failure story* untuk membekali peserta agar mampu mengantisipasi sisi negatif dan mengapresiasi sisi positif kewirausahaan
6. Strategi dan kiat menjadi wirausaha sukses
7. Membaca dan mengelola peluang usaha
8. Perencanaan strategis dan analisis kelayakan usaha.
9. Manajemen produksi (bahan baku, *teknology processing dan quality control*)
10. Manajemen keuangan (modal, neraca keuangan, investasi, kredit, akuntansi keuangan)
11. Manajemen sumberdaya manusia (tenaga kerja, jadwal kerja, struktur organisasi dan *job description*, gaji/upah dan keselamatan kerja)
12. Manajemen pemasaran (strategi dan kiat memasarkan produk, survey dan analisis pasar, promosi dan iklan).
13. Mengakses informasi, teknologi, modal dan jaringan pasar

Narasumber

Narasumber pelatihan dan pendamping berasal dari dalam kampus dan dari luar kampus (praktisi) yang bisa berasal dari manager atau pemilik usaha

Magang

Tujuan Pelaksanaan Magang:

1. Meningkatkan kemampuan managerial usaha.
2. Meningkatkan kemampuan mencari peluang dan mengembangkan usaha.
3. Memahami permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha baik aspek teknis maupun non teknis (kewirausahaan).
4. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa agar semakin terampil, kreatif, dan mandiri.
5. Meningkatkan kinerja UKM pada aspek manajemen maupun upaya pengembangan usaha.

Konsultasi Bisnis

Konsultasi bisnis dilakukan di Pusat Inkubator Bisnis (PIB) Unsoed atau di tempat mitra. Untuk efektifitas pelaksanaan konsultasi dibuat jadwal konsultasi atau melakukan perjanjian dulu antara tenant dengan konsultan.

Pendampingan Usaha

Peserta program dikelompokkan disesuaikan dengan usaha yang dilakukan, kemudian pengelola program memberikan pendampingan usaha. Setiap pendamping mengelola 3 – 4 peserta program.

Bantuan Teknologi

Bantuan teknologi yang telah diberikan : On line marketing Soedirman Shop.com pembuatan pakan awetan dan pengelolaan limbah, bantuan green house dan pompa air teknik injus breeding dan pemanfaatan mikroba dan formula pakan larva ikan teknologi pembuatan pewangi , pengembangan desain grafis (Pen Tablet), peningkatan spesifikasi *hardware computer*, praktek pembuatan pellet pakan ikan dan pembuatan mikrokapsul dan perbaikan kolam ikan air tawar.

Kriteria Kemajuan Usaha

Evaluasi terhadap keberhasilan tenant dilakukan segera setiap akhir pelaksanaan program, dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Produk dan Pemasaran
Jenis produk, posisi harga produk, keunggulan produk, sistem penjualan, upaya peningkatan penjualan dan wilayah penjualan
2. Inovasi Produk/Jasa/Pengelolaan Usaha
Jenis inovasi, manfaat inovasi, dan pengaruh inovasi terhadap pengembangan usaha
3. Permodalan dan Pengelolaan Keuangan
Modal awal usaha, total omset sekarang dan laba bersih per bulan
4. Tenaga Kerja
Jumlah tenaga kerja, kualitas tenaga kerja dan sistem upah/gajih

4. Kesimpulan

1. Penerapan IPTEKS dlm keg. wirausaha dilakukan dengan memanfaatkan lab. dan para pakar di UNSOED serta partisi praktisi/UKM
2. Ipteks memberikan manfaat bagi para tenant utamanya efisiensi dan peningkatan produksi sekaligus sebagai penciri utama wirausahawan dari perguruan tinggi.

5. Saran

Perlunya pengembangan *techno park* yang terintegrasi di lingkungan Perguruan Tinggi dalam mendukung wirausaha berbasis ipteks.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih dan penghargaan yang setingginya disampaikan kepada Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendiknas atas dukungan pembiayaan untuk pelaksanaan program ini dan Rektor Unsoed melalui Ketua LPPM Unsoed atas dukungan dana pendamping dan fasilitasnya.

Lampiran 1. Potensi Usaha Tenant Program IbK Unsoed

No	NAMA	FAKULTAS	POTENSI BISNIS
1.	Billy Prihatna	Peternakan	Diversifikasi Produk (Pupuk Organik Padat dan Cair), Pengawetan pakan, Susu Aneka Rasa
2.	Melani	Ekonomi	Pengembangan Desain Produk Tas
3.	Eko Fredy Sutrisno	Sains dan Teknik/Perikanan dan Kelautan	Peningkatan Produktifitas Benih Lele dengan Hormon, Pembuatan Pakan Larva
4.	Chandra Gumelar	Pertanian/Agribisnis	Keanekaragaman Produk Roti dan Kemasan
5.	Arif Akhmad Rozaq	Pertanian/ITP	Peningkatan Pertumbuhan Lele dengan Teknologi Prebiotik
6.	Septian Nugraha	FISIP/Sosiologi	Digital Printing
7.	Ika Herwigiati	Pertanian/ITP	Pembuatan Pewangi Pakaian, Sabun dan Deterjen untuk Laundry
8.	Afifah Noor Hidayah	Peternakan	Pengembangan aneka produk dan Kemasan, Rumah Produksi Lumpia
9.	Teguh Budi Nugraha	Pertanian/ITP	Peningkatan Pertumbuhan Lele Sangkuriang dengan Teknologi Prebiotik
10.	Nurrokhman	Sains dan Teknik/MIPA/TI	Software House
11.	Suprastini	Biologi	Grosir dan Retail Underwear Collection
12.	Anggi Wahyu DL	FISIP/Ilmu Komunikasi	Diversifikasi Produk Olahan Jamur, kemasan Jamur Tiram
13.	M. Khaby Faisol	Pertanian/Agroteknologi	Panti benih ikan patin
14.	Zulfa Karimah	Pertanian/Agroteknologi	Peningkatan Produksi Sayur Organik
15.	Faidh Husna	FKIK/Kedokteran	Outlet Clothing Distro
16.	Dinnur Fithri M	Peternakan	Pengembangan model Fasion, Accessoris+Kotak kado
17.	Guruh Syahrani	Sains dan Teknik/Teknik Informatika	Robotik Education
18.	Dwiky Alfikriyadi Lutfi	Peternakan	Peningkatan Kapasitas Produksi Kelinci Hias
19.	Asep Nasirin	Peternakan	Peningkatan Kapasitas Produksi Domba dan Perluasan Pemasaran
20.	Fitria Dewi S	Biologi	Tikus Putih Beku Ekspor
21.	Chondro Kartiko	F SainTeknik/TI	Keanekaragaman Produk Tiga Putra Bakery

Lampiran 2 : Teknologi yang Diimplementasikan

NO	NAMA TENANT	BANTUAN TEKNOLOGI
1	Untuk Semua Tenant	On line marketing Soedirman Shop.com
2	Billy Prihatna	Pembuatan pakan awetan dan pengelolaan limbah
3	Zulfa Karimah	Rancang bangun green house
4	Eko Fredy Sutrisno	Teknik injus breeding dan pemanfaatan mikroba dan formula pakan larva ikan
5	Ika Herwigati	Teknologi pembuatan pewangi
6	Nurrokhman	Pengembangan desain grafis (Pen Tablet)
7	Septian Nugraha	Peningkatan spesifikasi hardware komputer
8	Kelompok Usaha Perikanan	Pembuatan pellet pakan ikan dan Pembuatan mikrokapsul
9	Arif Akhmad Rozak	Rancang bangun Kolam
10	Chondro Kartiko	Mixer

Lampiran 3. Fasilitas Pelatihan Tenant IbK Unsoed

No	NAMA TENANT	FASILITAS PELATIHAN
1	Billy Prihatna	1. Tata laksana budidaya kambing Etawa 2. Pembuatan pakan awetan dan pengelolaan limbah 3. Pelatihan Manajemen Keuangan
2.	Melani	1. Pelatihan Pemasaran
3	Eko Fredy Sutrisno	1. Teknik Induced Breeding 2. Pembuatan pakan formula larva 3. Pembuatan Pakan Pellet dan Mikrokapsul 4. Pelatihan Manajemen Keuangan
4	Chandra Gumelar	1. Pelatihan Manajemen Keuangan 2. Pelatihan Pembuatan Kue Kering
5	Arif Akhmad Rozaq	1. Pelatihan pembuatan pellet dan mikrokapsul 2. Pelatihan manajemen pemberian pakan 3. Pelatihan teknik kawin suntik 4. Pelatihan Manajemen Keuangan
6	Septian Nugraha	1. Pelatihan Manajemen Keuangan
7	Ika Herwigati	1. Pelatihan pembuatan Pewangi Pakaian 2. Pelatihan Pembuatan Mesin Pengering 3. Pelatihan manajemen keuangan 4. Pelatihan manajemen pemasaran
8	Afifah Noor Hidayah	1. Pelatihan Manajemen Keuangan 2. Pelatihan Pemasaran
9	Teguh Budi Nugraha	1. Pelatihan pembuatan pellet dan mikrokapsul 2. Pelatihan manajemen pemberian pakan 3. Pelatihan manajemen kesehatan 4. Pelatihan teknik kawin suntik 5. Pelatihan Manajemen Keuangan
10	Nurrokhman	1. Pelatihan Pemasaran 2. Pelatihan Manajemen Keuangan
11	Suprastini	1. Pelatihan Manajemen Keuangan 2. Pelatihan manajemen Pemasaran
12	Anggi Wahyu DL	1. Pelatihan teknologi inokulasi dan sterilisasi 2. Pelatihan Pengolahan limbah
13	M. Khaby Faisol	1. Pelatihan pembuatan pellet dan mikrokapsul 2. Pelatihan manajemen kesehatan 3. Pelatihan manajemen keuangan
14	Zulfa Karimah	1. Pelatihan manajemen keuangan 2. Pelatihan rancang bangun aquaponik
15	Faidh Husna	1. Pelatihan desain grafis
16	Dinnur Fithri M	1. Pelatihan Manajemen Keuangan 2. Pelatihan Manajemen Pemasaran
17	Guruh Syahrani	
18	Dwiky Alfikriyadi Lutfi	
19	Asep Nasirin	1. Pelatihan Inseminasi Buatan
20	Fitria Dewi S	1. Pelatihan pembuatan pakan tikus 2. Pelatihan reproduksi
21	Chondro Kartiko	1. Pelatihan manajemen keuangan

Lampiran 4. Laboratorium Pendukung Program IbK Unsoed

No.	NAMA TENANT	LABORATORIUM PENDUKUNG
1.	Billy Prihatna	Laboratorium Nutrisi Ternak, Laboratorium Pengolahan Hasil Ternak Fakultas Peternakan
2.	Imam Budiarto	Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi
3.	Eko Fredy Sutrisno	Laboratorium Akuakultur Fak. Sains & Teknik, Laboratorium Mikrobiologi Fak. Biologi
4.	Chandra Gumelar	Laboratorium Pangan Fak. Pertanian
5.	Arif Akhmad Rozaq	Laboratorium Akuakultur Fak. Sains & Teknik, Laboratorium Mikrobiologi Fak. Biologi
6.	Septian Nugraha	Laboratorium Desain Grafis Fakultas Sains & Teknik
7..	Ika Herwigati	Laboratorium Kimia Anorganik Fak. Sains & Teknik, Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi
8.	Afifah Noor Hidayah	Laboratorium Pangan Fak. Pertanian
9.	Teguh Budi Nugraha	Laboratorium Akuakultur Fak. Sains & Teknik, Laboratorium Mikrobiologi Fak. Biologi
10.	Nurrokhman	Laboratorium Informatika Fakultas Sains & Teknik
11.	Suprastini	Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi
12.	Anggi Wahyu DL	Laboratorium Mikologi Fak. Biologi
13.	M. Khaby Faisol	Laboratorium Akuakultur Fak. Sains & Teknik, Laboratorium Mikrobiologi Fak. Biologi
14.	Zulfa Karimah	Laboratorium Teknik Pertanian, Laboratorium Agroteknologi Fak. Pertanian
15.	Faidh Husna	Laboratorium Desain Grafis Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains & Teknik
16.	Dinnur Fithri M	Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi
17.	Guruh Syahrani	
18.	Dwiky Alfikriyadi Lutfi	
19.	Asep Nasirin	Laboratorium Ex Farm, Laboratorium Nutrisi Ternak Fak. Peternakan
20.	Fitria Dewi S	Laboratorium Reproduksi Ternak Fak. Peternakan
21.	Chondro Kartiko	Laboratorium Pangan Fak. Pertanian

Lampiran 5 : Kondisi Usaha Mahasiswa Sebelum dan Setelah Menjadi Tenant

No	NAMA	KONDISI SEBELUM JADI TENANT	KONDISI SETELAH JADI TENANT
1	Billy Prihatna	Penggunaan pakan belum diolah, belum ada penanganan limbah	Penggunaan pakan awetan dan fermentasi, telah melakukan penanganan limbah dan pemanfaatan limbah dalam bentuk pupuk organik
2	Melani	Mampu memproduksi berbagai model tas	Tidak aktif
3	Eko Fredy Sutrisno	Pemijahan Lele secara alami	Pemijahan Lele menggunakan Hormon, mampu membuat formula pakan untuk larva (mengatasi ketergantungan cacing sutera), penggunaan probiotik untuk pencegahan penyakit
4	Chandra Gumelar	Usaha kecil-kecilan , penjualan lingkup teman	Peningkatan kemampuan pembuatan roti dan kemasan
5	Arif Akhmad Rozaq	Populasi lele terbatas	Peningkatan produktivitas dengan penambahan probiotik pada pakan dan bekerjasama dengan mitra IbK
6	Septian Nugraha	Berstatus karyawan Desain Grafis dan usaha kecil-kecilan	Mampu berusaha secara mandiri (freelance) dan jangkauan klien semakin luas
7	Ika Herwigiati	Pemasaran masih lingkup teman	Jasa Laundry meningkat dan diversifikasi penjualan pewangi laundry
8	Afifah Noor Hidayah	Pemasaran lumpia masih lingkup teman	Pemasaran semakin luas ke fakultas lain dan jumlah produksi meningkat
9	Teguh Budi Nugraha	Usaha baru 1 kolam	Sudah memiliki 3 kolam, Peningkatan produktivitas, sudah mampu menggunakan pakan ditambah probiotik
10	Nurrokhman	Jasa masih dalam lingkup terbatas (teman)	Order meningkat dan jangkauan pasar sudah mencapai Surabaya, Jakarta dan pemasaran melalui marketing online. Tenant juga dilatih kepercayaan diri dalam mempresentasikan produk jasanya.
11	Suprastini	Model penjualan langsung door to door di lingkungan kost-kostan	Mempu menjadi agen dan jangkauan pasar sudah di tiga kota (kebumen, Brebes dan Pubalingga)
12	Anggi Wahyu DL	Banyak terjadi kontaminasi pada pembuatan baglog, kapasitas produksi kecil (1000 baglog)	Sterilisasi dan inokulasi semakin baik, produksi meningkat dan mampu membuat kemasan, kapasitas produksi mencapai 3000 baglog

13	M. Khaby Faisol	Sekedar memelihara ikan patin	Peningkatan ketrampilan manajemen pakan, pembuatan pakan
14	Zulfa Karimah	Skala usaha sangat terbatas	Skala usaha meningkat dan Kemasan
15	Faidh Husna	Jumlah pemesanan barang masih terbatas dan dipasarkan lingkup teman	Peningkatan skill dan kreativitas desain
16	Dinnur Fithri M	Belum mempunyai tempat usaha	Sudah mampu menyewa tempat usaha
17	Guruh Syahrani	Modal masih terbatas	Tidak mengalami Perkembangan
18	Dwiky Alfikriyadi Lutfi	Populasi kelinci 3 pasang	Tidak ada kemajuan
19	Asep Nasirin	Modal Usaha Rp. 25.000.000,-	Telah mampu mengelola modal investor Rp. 200.000.000,-
20	Fitria Dewi S	Jangkauan pemasaran masih lokal, Populasi Tikus Putih baru sekitar 250 ekor	Tidak mengalami perkembangan yang berarti
21	Chondro Kartiko	Roti belum dikemas dengan baik, belum mempunyai ijin PIRT	Roti telah dikemas dan telah mendapatkan PIRT

Lampiran 6 : Daftar Tenant Mandiri Luaran IbK

NO	NAMA TENANT	JENIS USAHA
1.	Billy Prihatna	Usaha Kambing Perah etawa
2.	Condro Kartiko	Usaha Bakery
3.	Septian Nugraha	Usaha Design grafis
4.	Acep nasirin	Usaha Penggemukan Domba
5.	Nurrokhman Hidayat	Web Design
6.	Anggi Wahyu	Jamur Tiram